
**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERHITUNG MELALUI
PEMANFAATAN MEDIA BOTOL ANGKA PADA KELOMPOK B TK
NEGERI PEMBINA KECAMATAN MELAK**

Kustaniah

TK NEGERI PEMBINA KECAMATAN MELAK

kustaniahmail@gmail.com

Abstract: *Children's cognitive abilities need to be developed from an early age. Used media is a means to improve children's cognitive abilities in learning the concept of numbers. The results of observations at Pembina State Kindergarten in Melak District, West Kutai, found that most children had not fully developed their cognitive abilities, children were only able to memorize numbers but could not recognize the number symbols. This study aims to determine teacher activity and improve children's numeracy skills through the media of number bottles. This research is a Classroom Action Research (CAR) with research subjects namely class B students at TK Negeri Pembina, Melak District, West Kutai, with a total of 16 children. The research was carried out in 3 cycles by carrying out the stages of planning, implementing actions, observing and reflecting in each cycle. At the observation stage, the action is carried out during the learning process by researchers who also act as classroom teachers. Data collection techniques using observation, interviews, and documents. The results of this study indicate that: The Process of Utilizing Number Bottle Media to Improve Children's Numeracy Skills in the Country of Trustees, Melak District, West Kutai, is carried out with the steps of making media, namely the use of used media media. Then at the next meeting the children are invited to play using used media which is calculated according to the number adjusted to the number card or number shuffle. The results of the study in cycle 1 children's cognitive abilities reached 35% with the criteria of Starting to Develop (MB), in cycle 2 the overall score of Children's Numeracy Ability was 55% with the criteria of Developing According to Expectations (BSH), children's numeracy skills increased in cycle III increased to 80% with the criteria of Very Good Development (BSB). Based on the results of the study, it can be said that used media such as plastic bottles, used cardboard, straws, and bottle caps can improve children's cognitive abilities*

Keywords: *Cognitive Ability; Number Bottle Media; Classroom action research*

Abstrak: Kemampuan kognitif anak perlu dikembangkan sejak dini. Media barang bekas merupakan salah satu sarana untuk dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam pembelajaran konsep bilangan. Hasil observasi di TK Negeri Pembina Kecamatan Melak, Kutai Barat, ditemukan sebagian besar anak belum sepenuhnya berkembang kemampuan kognitifnya, anak hanya mampu menghafal angka namun tidak dapat mengenal lambang bilangannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru dan peningkatan kemampuan berhitung anak melalui media botol angka. Penelitian merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian yaitu anak kelas B TK Negeri Pembina Kecamatan Melak, Kutai Barat, yang berjumlah 16 anak. Penelitian dilaksanakan sebanyak 3 siklus dengan melakukan tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi di setiap siklusnya. Pada tahap pengamatan tindakan dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung oleh peneliti yang juga berperan sebagai guru kelas. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Proses Pemanfaatan Media Botol Angka Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak di Negeri Pembina Kecamatan



Melak, Kutai Barat, dilaksanakan dengan langkah-langkah pembuatan media, yaitu penggunaan media barang-barang bekas. Kemudian pada pertemuan selanjutnya anak diajak bermain dengan menggunakan media barang bekas yang dihitung sesuai yang jumlahnya disesuaikan dengan kartu angka ataupun kocokan angka. Hasil penelitian pada siklus 1 kemampuan kognitif anak mencapai 35% dengan kriteria Mulai Berkembang (MB), pada siklus 2 skor keseluruhan Kemampuan Berhitung Anak sebesar 55% dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH), kemampuan berhitung anak meningkat pada siklus III meningkat menjadi 80% dengan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB). Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dikatakan bahwa media barang-barang bekas seperti botol plastik, kardus bekas, sedotan, dan tutup botol dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak

Kata Kunci: Kemampuan Kognitif; Media Botol Angka; Penelitian Tindakan Kelas

How to cite:

Kustaniah. (2021). Peningkatan Kemampuan Berhitung Melalui Pemanfaatan Media Botol Angka Pada Kelompok B Tk Negeri Pembina Kecamatan Melak. *Gawi: Journal of Action Research*, 1 (2), 49-55.

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pendidikan yang paling fundamental karena perkembangan anak di masa selanjutnya akan ditentukan oleh berbagai simulasi bermakna yang diberikan sejak usia dini (Putri, R. D. P., & Kurniawan, S. J. 2018).. Awal kehidupan anak merupakan masa yang paling tepat dalam memberikan dorongan atau upaya pengembangan agar anak dapat berkembang secara optimal. Undang-undangan no 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 butir 14 menyatakan bahwa PAUD merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan belajar dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Undang-undang ini mengamanatkan bahwa pendidikan harus dipersiapkan secara terencana dan bersifat holistik sebagai dasar anak memasuki pendidikan lebih lanjut. Masa usia dini adalah masa emas perkembangan anak dimana semua aspek perkembangan dapat dengan mudah distimulasi. Periode emas ini hanya berlangsung satu kali sepanjang rentang kehidupan manusia. Oleh karena itu, pada masa usia dini perlu dilakukan upaya pengembangan menyeluruh yang melibatkan aspek pengasuhan, kesehatan, pendidikan, dan perlindungan.

Kegiatan pembelajaran menyenangkan yang mampu merangsang perkembangan kognitif anak khususnya pada kegiatan berhitung salah satunya ialah penggunaan media barang bekas yang dimanfaatkan kembali sebagai media pembelajaran. Adapun barang-barang bekas yang dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran kali ini adalah merupakan barang-barang yang pada umumnya berada di lingkungan sekitar kita seperti botol bekas minuman air mineral, bekas botol susu, bungkus snack, bekas bungkus deterjen, kardus bekas, kaleng bekas, dan lain sebagainya. Menurut Nilawati, (2010:3) barang bekas adalah barang-barang sisa pakai yang sudah tidak digunakan lagi. Keberadaan barang bekas yang sudah tidak terpakai lagi sangat mudah kita temukan di lingkungan sekitar kita.

Permasalahan yang ada masih banyak, oleh karena itu peneliti membatasi penelitian ini pada permasalahan pertama yaitu kemampuan kognitif anak dalam mengoperasikan bilangan 1-20 pada kelompok B di TK Negeri Pembina Kecamatan Melak dengan memanfaatkan/menggunakan media bahan/barang bekas seperti botol plastic, botol susu, gelas plastik, kaleng, tutup botol, dan kardus.

Menurut Yuliani Nurani Sujiono, dkk Kognitif pada anak usia dini merupakan suatu perubahan psikis yang memiliki pengaruh pada kemampuan berpikir anak, dengan kemampuan berpikir yang dimiliki anak, anak akan mampu mengeksplorasi dirinya dan lingkungannya. Perkembangan kognitif merupakan penerapan dari kemampuan mengingat, pemahaman ruang, dan bilangan (numerical ability).

Menurut Suyanto (2005:53) perkembangan kognitif menggambarkan tentang bagaimana pikiran anak berkembang dan berfungsi sehingga dapat berpikir. Menurut Minnet (dalam Gunarti 2010:24) juga menjelaskan tentang perkembangan kognitif, dimana perkembangan kognitif merupakan perkembangan dari pikiran (mind), dimana pikiran merupakan bagian dari otak yang digunakan untuk bernalar, berpikir dan memahami sesuatu. Tahapan perkembangan kognitif anak terbagi menjadi empat tahapan yang meliputi tahap sensori motor, praoperasional, konkret operasional serta formal operasional. Dalam penelitian ini, tahapan perkembangan kognitif anak berada pada tahap praoperasional. Tahap praoperasional terjadi pada anak dengan rentang usia antara 2-7 tahun. Menurut Piaget dalam Suyanto (2005: 55) pada tahap ini anak mulai menunjukkan proses berpikir yang lebih jelas, anak sudah mulai mengenali beberapa simbol dan tanda termasuk bahasa dan gambar serta anak juga sudah menunjukkan kemampuan untuk melakukan permainan simbolik. Ciri khas dari tahap ini adalah kurangnya kemampuan anak dalam mengadakan konservasi, cara berpikir memusat, sehingga perhatiannya hanya terpusat pada satu dimensi saja.

Dengan demikian, berdasarkan beberapa kajian di atas peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul Peningkatan Kemampuan Berhitung Melalui Pemanfaatan Media Botol Angka Pada Kelompok B Tk Negeri Pembina Kecamatan Melak

METODE

Jenis penelitian yang digunakan peneliti guna mengetahui keberhasilan penggunaan media barang bekas dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak kelompok B Negeri Pembina Kecamatan Melak adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 91) penelitian tindakan kelas terdiri dari tiga kata yaitu penelitian, tindakan, dan kelas. Pertama, penelitian diartikan sebagai kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan atau metodologi tertentu untuk menemukan data akurat tentang hal-hal yang dapat meningkatkan mutu objek yang diamati. Kedua, tindakan merupakan gerakan yang dilakukan dengan sengaja dan terencana dengan tujuan tertentu. Ketiga, kelas adalah tempat dimana terdapat sekelompok peserta didik yang dalam waktu bersamaan menerima pelajaran dari guru yang sama (Suharsimi. 2006).

Pada tahap perencanaan penelitian tindakan ini, perencanaan dan persiapan yang dilakukan antara lain :

- a. Peneliti melakukan pengamatan di kelas saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media pembelajaran dari sekolah
- b. Peneliti menyusun dan menyiapkan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) serta media pembelajaran
- c. Peneliti menyiapkan lembar pengamatan dan peralatan dokumentasi. Melaksanakan tindakan yang telah disusun sebelumnya pada proses pembelajaran. Pada tahap ini, peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai tema pada hari itu serta melakukan pengamatan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Peneliti melakukan proses pembelajaran sesuai dengan RPPH yang sudah disusun. Pembelajaran yang dilaksanakan dengan penggunaan media barang bekas yang sebelumnya telah disiapkan peneliti.

Proses pengamatan ini dilakukan bersamaan dengan waktu tindakan berlangsung. Kegiatan pengamatan ini bertujuan memperoleh data yang akurat untuk perbaikan pada

siklus sebelumnya. Tahap pengamatan dilakukan oleh peneliti yang dilakukan bersamaan dengan berlangsungnya tindakan yang memuat kegiatan.

Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022 pada bulan Oktober s.d. November, dengan rencana tindakan sebagai berikut:

1. Pra Siklus : 15 Oktober 2021
2. Siklus I : 22 Oktober 2021
3. Siklus II : 5 November 2021
4. Siklus III : 18 November 2021

Adapun hasil perhitungan diinterpretasikan ke dalam 4 kriteria berikut:

- a. Kriteria Belum Berkembang (BB) antara 0 – 25%.
- b. Kriteria Mulai Berkembang (MB) antara 26 – 50%.
- c. Kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) antara 51 – 75%.
- d. Kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) antara 76 – 100 %.

Perbaikan pembelajaran ini akan dinilai berhasil apabila tingkat pencapaian perkembangan anak dalam kemampuan berhitung telah berkembang sesuai harapan sebanyak 80% dari jumlah anak kelompok B TK Negeri Pembina Kecamatan Melak Tahun Ajaran 2021/2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan Siklus I pada hari Jumat, 22 Oktober 2021 dengan tema transportasi, sub tema transportasi darat, dan sub-sub tema mobil. Pembelajaran dilaksanakan pada pukul 08.00 WITA sampai dengan pukul 09.00 WITA.

Tabel 1. Data Hasil Pengamatan Kemampuan Anak Berhitung Siklus I

No	Nama	Skor	Presentase	Kriteria Penilaian
1	Zakki	2	50%	MB
2	Ammar	2	50%	MB
3	Veisya	1	25%	BB
4	Della	1	25%	BB
5	Aruna	1	25%	BB
6.	Luna	1	25%	BB
7.	Dessi	2	50%	MB
8.	Annisa	2	50%	MB
9.	Reni	1	25%	BB
10.	Reno	2	50%	MB
11.	Tamara	1	25%	BB
12.	Budi	1	25%	BB
13.	Rudi	1	25%	BB
14.	Ata	1	25%	BB
15.	Feni	1	25%	BB
16.	Zakiah	2	50%	MB
Jumlah		22	28.6%	BB
Rata-rata		1,3		

Berdasarkan hasil pengamatan kemampuan anak berhitung pada siklus I dengan kriteria Mulai Berkembang yaitu sejumlah 3 anak. Pada kriteria Belum Berkembang,

yaitu sejumlah 13 anak. Rata-rata kemampuan anak berhitung siklus I berada pada kriteria Belum Berkembang dengan presentase 28.6%. yaitu sejumlah 3 anak. Rata-rata kemampuan anak berhitung siklus I berada pada kriteria Belum Berkembang dengan presentase 28.6%. Sehingga dilanjutkan ke siklus II.

b. Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan Siklus II pada hari Jumat, 5 November 2021 dengan tema transportasi, sub tema transportasi darat, dan sub-sub tema sepeda. Pembelajaran dilaksanakan pada pukul 08.00 WITA sampai dengan pukul 09.00 WITA

Tabel 2. Data Hasil Pengamatan Kemampuan Anak Berhitung Siklus II

No	Nama	Skor	Presentase	Kriteria Penilaian
1	Zakki	3	75%	BSH
2	Ammar	3	75%	BSH
3	Veisya	2	50%	MB
4	Della	2	50%	MB
5	Aruna	3	50%	BSH
6.	Luna	3	50%	BSH
7.	Dessi	2	50%	MB
8.	Annisa	2	50%	MB
9.	Reni	2	50%	MB
10.	Reno	2	50%	MB
11.	Tamara	2	50%	MB
12.	Budi	3	75%	MB
13.	Rudi	2	50%	MB
14.	Ata	2	50%	MB
15.	Feni	2	50%	MB
16.	Zakiah	3	75%	BSH
Jumlah		28	47,6%	MB
Rata-rata		1,7		

Berdasarkan hasil pengamatan kemampuan anak berhitung pada siklus II dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan, yaitu sejumlah 5 anak. Pada kriteria Mulai Berkembang yaitu sejumlah 11 anak.. Dari hasil di atas diketahui bahwa tingkat kemampuan anak berhitung kelompok B mulai meningkat. Akan tetapi, hasil refleksi pembelajaran menyimpulkan masih perlu dilakukan siklus III.

c. Pelaksanaan Siklus III

Pelaksanaan Siklus III pada hari Kamis, 18 November 2021 dengan tema transportasi, sub tema transportasi udara, dan sub-sub tema pesawat. Pembelajaran dilaksanakan pada pukul 08.00 WITA sampai dengan pukul 09.00 WITA

Tabel 3. Data Hasil Pengamatan Kemampuan Anak Berhitung Siklus III

No	Nama	Skor	Presentase	Kriteria Penilaian
1	Zakki	4	100%	BSB
2	Ammar	4	100%	BSB
3	Veisya	4	100%	BSB
4	Della	3	100%	BSH
5	Aruna	4	100%	BSB
6.	Luna	4	100%	BSB
7.	Dessi	3	75%	BSH
8.	Annisa	4	100%	BSB
9.	Reni	4	100%	BSB
10.	Reno	3	75%	BSH
11.	Tamara	4	100%	BSB
12.	Budi	4	100%	BSB
13.	Rudi	3	75%	BSB
14.	Ata	4	100%	BSB
15.	Feni	4	100%	BSB
16.	Zakiah	4	100%	BSB
Jumlah		57	85%	BSB
Rata-rata		3.5		

Berdasarkan hasil pengamatan kemampuan anak berhitung pada siklus III dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan, yaitu sejumlah 4 anak. Pada kriteria Berkembang Sangat Baik, yaitu sejumlah 12 anak. Dari hasil di atas diketahui bahwa tingkat kemampuan anak berhitung kelompok B meningkat. Meningkatnya kemampuan anak berhitung juga dapat dilihat melalui hasil kreteria yang sudah mencapai BSB (Berkembang Sangat Baik) sebanyak 85%. Faktor keberhasilan ini juga didukung oleh media yang dikembangkan oleh guru sebagai berikut.

**Gambar 1. Media Botol Angka yang dikembangkan guru**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan oleh peneliti dengan guru kelompok B di TK Negeri Pembina Kecamatan Melak selama

kurang lebih tiga minggu yang terdiri dari tiga siklus dan setiap siklusnya terdiri dari satu kali pertemuan. Setiap siklus tindakan terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Rata-rata skor hasil kemampuan anak berhitung pada anak kelompok B siklus 1.3 pada kriteria Mulai Berkembang. Dalam hal ini, untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak maka diperlukan sebuah tindakan dalam mendukung pembelajaran mengenal kemampuan berhitung di kelompok B TK Negeri Pembina Kecamatan Melak, yaitu dengan menggunakan media Barang Bekas berupa botol angka. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kompetensi profesional guru melalui penelitian dapat ditingkatkan sebagai *agent of change* (Supriyanto, Hartini, Syamsudin, dan Sutoyo, 2019). Kemudian, penggunaan botol angka juga dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran matematika awal yang berisi materi mengenal bilangan secara sederhana (Nurani & Pratiwi, 2020).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan berhitung pada anak kelompok B di TK Negeri Pembina Kecamatan Melak, Kutai Barat dapat meningkat melalui kegiatan menggunakan media barang bekas secara bertahap.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2015). Media Pembelajaran. Jakarta: Grafindo Persada
- Arikunto, Suharsimi (2008). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Karya
- Arikunto, Suharsimi, Kurt Lewin. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT. Bina Aksara
- Gunarti winda dkk. (2010). Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Putri, R. D. P., & Kurniawan, S. J. (2018). Implementasi Nilai Karakter Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Pembelajaran Field Trip. In Seminar Nasional dan Call for Paper "Membangun Sinergitas Keluarga dan Sekolah Menuju PAUD Berkualitas (pp. 217- 225).
- Yuliani Nurani. dkk. 2011. Metode Pengembangan Kognitif. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Supriyanto, A., Hartini, S., Syamsudin, S., & Sutoyo, A. (2019). Indicators of professional competencies in research of Guidance and Counseling Teachers. Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 9(1), 53-64.
- Susanto. 2011. Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya. Jakarta: PT Kencana Perdana Media Group.
- Suyanto. 2005. Konsep Dasar Anak Usia Dini. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Nurani, Y., & Pratiwi, N. (2020, November). Digital Media for the Stimulation of Early Childhood Self Help Skills. In 2nd Early Childhood and Primary Childhood Education (ECPE 2020) (pp. 240-244). Atlantis Press.
- Sudjana, Nana. (2015). Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.